

PENGEMBANGAN MEDIA BIMBINGAN DAN KONSELING BERBASIS PODCAST PERSIAPAN KARIR

Desti Marnida Sakerebau*¹, Esrabella Putri Maharani Berdikariyanto²,
Yustinus Windrawanto³, Adhi Krisna Maria Agustin⁴

Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail: sakerebaudesti2002@gmail.com

Info Artikel

Accepted:
October 2025
Published:
December 2025

Abstract

This study aims to develop guidance and counseling media, especially media as a form of interaction in improving student understanding and the skills of BK teachers in delivering material to students. The background of this study is that many students are still confused in determining career choices. The method used in this study is Research and Development (R&D) with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The final product is a podcast "Career Preparation" which consists of several episodes and has gone through expert validation tests and limited trials. The validation results show that this media is in the "very feasible" category with a feasibility percentage above 81%. The results of the limited trial also showed positive responses to the content, delivery, audio-visual quality, and benefits of the material. In conclusion, this podcast media is worthy as an alternative career guidance service that is easily accessible and in accordance with the needs of today's students.

Keywords: career guidance; podcast media; career planning; ADDIE; career readiness.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media bimbingan dan konseling khususnya media sebagai bentuk interaksi dalam meningkatkan pemahaman siswa serta keterampilan guru BK dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Latar belakang penelitian ini adalah banyaknya peserta didik yang masih mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan karir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Produk akhir berupa podcast "Career Preparation" yang terdiri dari beberapa episode dan telah melalui uji validasi ahli serta di uji coba terbatas. Hasil validasi menunjukkan media ini berada dalam kategori "sangat layak" dengan persentase kelayakan di atas 81%. Hasil uji coba terbatas juga menunjukkan tanggapan positif terhadap isi, penyampaian, kualitas audio-visual, serta manfaat materi. Kesimpulannya, media podcast ini layak sebagai alternatif layanan bimbingan karir yang mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik masa kini.

Kata kunci: bimbingan karir; media podcast; perencanaan karir; ADDIE; kesiapan karir.

PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu layanan penting dalam dunia pendidikan yang bertujuan membantu peserta didik dalam mengenali dan mengembangkan potensi diri, menghadapi berbagai permasalahan, serta merencanakan masa depan secara lebih terarah. Bimbingan dan konsultasi bukanlah kegiatan pembelajaran dalam konteks pengajaran yang lazim dilakukan guru dalam konteks suatu bidang studi, namun merupakan layanan profesional dalam rangka pemberdayaan siswa. (ABKIN, 2007). Salah satu aspek penting dalam layanan ini adalah bimbingan karir, yang menjadi bagian integral dalam mendukung siswa merancang langkah-langkah strategis menuju dunia kerja atau pendidikan lanjutan.

Di era modern, tantangan perencanaan karir semakin kompleks. Peserta didik tidak hanya dihadapkan pada banyaknya pilihan jurusan dan profesi, tetapi juga pada ketidakpastian masa depan akibat perkembangan teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial yang sangat cepat. Kondisi ini dikenal dengan istilah VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity), di mana individu dituntut memiliki kemampuan adaptif, keterampilan abad 21, dan daya juang yang tinggi untuk dapat bertahan

dan berkembang dalam dunia kerja yang dinamis.

Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan arah karirnya. Mereka belum memiliki informasi yang memadai tentang berbagai pilihan karir, kurang memahami potensi diri, serta tidak memiliki perencanaan karir yang matang. Di sisi lain, minat siswa terhadap layanan konseling konvensional yang bersifat tatap muka sering kali rendah karena dianggap kaku, membosankan, atau kurang relevan dengan kebutuhan mereka.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, muncul berbagai inovasi media yang dapat dimanfaatkan dalam proses layanan bimbingan dan konseling. Salah satunya adalah media podcast. Menurut Ika Purnamasari (2025) Podcast merupakan salah satu bentuk inovasi teknologi yang saat ini mulai banyak dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Podcast merupakan bentuk siaran audio yang dapat diakses secara daring kapan saja dan di mana saja, melalui berbagai platform seperti *Spotify*, *Google Podcast*, atau *YouTube*. Karakteristik podcast yang fleksibel, personal, dan bersifat naratif menjadikannya media yang cocok untuk menyampaikan informasi atau motivasi secara efektif, terutama bagi generasi muda yang terbiasa dengan konten digital.

Podcast dalam konteks bimbingan dan konseling dapat digunakan sebagai alternatif atau pelengkap dari layanan konvensional. Dengan pendekatan yang menarik, topik yang relevan, dan gaya penyampaian yang santai namun informatif, podcast diyakini mampu menjangkau siswa secara lebih luas dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses bimbingan. Oleh karena itu, pengembangan media bimbingan dan konseling berbasis podcast menjadi sebuah inovasi yang patut dikaji dan diuji kelayakannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menilai kelayakan media podcast sebagai sarana dalam layanan bimbingan karir. Dengan pendekatan Research and Development (R&D) dan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan media layanan BK yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik masa kini.

Penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa media audio digital seperti podcast efektif meningkatkan pemahaman peserta didik dalam topik-topik bimbingan (A.M. Samsudin, 2023). Penelitian ini mengembangkan media podcast sebagai

inovasi dalam layanan BK untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VII-A yang mengalami krisis kepercayaan diri. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan podcast efektif dalam membantu siswa menjadi lebih percaya diri dan aktif dalam berinteraksi (Nafitrian Azahari 2023).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D (Research and Development). Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian Research and Development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji efektivitas produk tersebut.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yaitu:

1. Wawancara yang dilakukan kepada enam siswa kelas XII yang belum memiliki persiapan karir. Wawancara digunakan untuk mengetahui sejauh mana mereka mempersiapkan karir.
2. Angket yang diberikan kepada ahli (ahli media) untuk menilai kelayakan *script podcast* dan kelayakan pada alat yang akan digunakan untuk rekaman.
3. Angket uji kelayakan (Guru BK dan Mahasiswa BK angkatan 23) untuk menilai kelayakan video *podcast* untuk di sebar di *Youtube* dan melalui media sosial lainnya.

Data diperoleh dan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil dari angket uji ahli dan uji kelayakan. Data kuantitatif dari komentar dari uji ahli dan kesan dan masukan dari ahli uji coba kelayakan. Evaluasi dilakukan pada uji ahli yang berada pada *script podcast* selain itu juga adanya evaluasi tentang suara dan gambar pada uji coba kelayakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media dilakukan dengan menggunakan model ADDIE yang mencakup lima tahapan utama: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap analisis, peneliti mengidentifikasi kebutuhan siswa yang menunjukkan kurangnya pemahaman tentang karir dan rendahnya minat terhadap layanan bimbingan konvensional. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dirancang media dalam bentuk podcast sebagai pendekatan alternatif.

Proses produksi dilakukan secara bertahap, dimulai dari perencanaan konten, penyusunan naskah, perekaman audio-visual, hingga proses penyuntingan. Media kemudian diuji kelayakannya melalui validasi oleh ahli media dan ahli materi. Validasi dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian yang mencakup aspek konten, bahasa, tampilan visual, kualitas

audio, dan kesesuaian dengan kebutuhan audiens.

Hasil validasi menunjukkan bahwa media podcast dinilai dalam kategori "baik" hingga "sangat baik", dengan skor kelayakan rata-rata mencapai lebih dari 80%. Beberapa saran perbaikan teknis dari ahli, seperti peningkatan kualitas suara, penambahan bumper musik, serta penyempurnaan alur naskah dan transisi antarsegmen telah diterapkan dalam revisi produk.

Setelah direvisi, media podcast diuji cobakan secara terbatas kepada sejumlah pengguna, yaitu guru bimbingan dan konseling serta mahasiswa bimbingan dan konseling. Penilaian dilakukan menggunakan angket yang mencakup sembilan indikator, antara lain: ketertarikan terhadap judul, kesesuaian pesan, durasi, kejernihan suara, kualitas visual, keterampilan narasumber, penggunaan bahasa, kelayakan publikasi, dan manfaat terhadap pemahaman karir.

Tabel 1 hasil uji coba terbatas

No	Indikator	Skor	Kategori
1.	Apakah judul yang digunakan dalam <i>Podcast Audio Visual</i> ini menarik untuk khalayak sasarnya ?	4	Bagus
2.	Apakah pesan dalam <i>Podcast Audio Visual</i> ini sesuai dengan khalayak sasaran ?	4	Bagus
3.	Apakah durasi <i>Podcast Audio Visual</i> ini sesuai untuk khalayak sasarnya (tidak terlalu panjang dan tidak terlalu pendek) dan pesan dapat tersampaikan dengan durasi yang ada ?	4	Bagus
4.	Apakah suara Host beserta Narasumber pada <i>Podcast Audio Visual</i> ini terdengar jelas dan jernih ?	4	Bagus
5.	Apakah kualitas gambar pada <i>Podcast Audio Visual</i> ini baik dan jelas ?	5	Sangat Bagus
6.	Apakah narasumber dapat menyampaikan pesan dengan baik, tepat sasaran tujuannya ?	4	Bagus
7.	Apakah bahasa yang digunakan dalam <i>Podcast Audio Visual</i> sesuai dan dapat dipahami oleh khalayak sasarnya ?	5	Sangat Bagus
8.	Apakah <i>Podcast Audio Visual</i> ini bagus untuk dipublikasikan kepada khalayak sasarnya ?	4	Bagus
9.	Apakah <i>Podcast Audio Visual</i> ini telah memberi pemahaman akan persiapan karir ke depan ?	4	Bagus
Jumlah		38	

Secara umum, tanggapan dari responden menunjukkan bahwa media podcast sangat layak digunakan sebagai sarana bimbingan karir. Sebagian besar indikator memperoleh skor tinggi, terutama pada aspek isi, bahasa yang komunikatif, dan relevansi topik dengan kebutuhan siswa. Beberapa catatan teknis seperti gangguan audio minor dan kestabilan visual telah diperbaiki berdasarkan masukan tersebut.

Tabel 2 Interpretasi Presantase Produk

Presentase (%)	Kategori
81-100	Sangat Bagus
61-80	Bagus
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Sangat Kurang

Persentase rata-rata hasil uji coba dari tiga episode menunjukkan angka antara 82% hingga 91%, yang dikategorikan sebagai “sangat layak”. Ini menunjukkan bahwa media podcast mampu menyampaikan materi bimbingan dengan cara yang menarik, mudah dipahami, dan dapat diterima dengan baik oleh audiens.

Media podcast sebagai alternatif layanan bimbingan karir terbukti efektif dalam menjawab tantangan layanan konvensional yang kurang diminati oleh sebagian siswa. Karakteristik podcast yang fleksibel, dapat diakses kapan saja, serta memiliki gaya penyampaian yang santai namun bermakna, memberikan

pengalaman belajar yang lebih personal dan relevan bagi siswa.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendekatan berbasis media digital, khususnya podcast, mampu meningkatkan motivasi siswa untuk mengeksplorasi karir secara mandiri. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran berbasis teknologi yang menekankan pentingnya pemanfaatan media yang sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini.

Selain itu, penggunaan model ADDIE dalam pengembangan media terbukti sistematis dan efektif dalam menghasilkan produk yang valid dan aplikatif. Setiap tahap ADDIE memberikan arah yang jelas mulai dari identifikasi kebutuhan hingga evaluasi produk, sehingga kualitas media dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

Podcast pada persiapan karir ini memiliki tiga episode dengan topik berbeda dan narasumber yang berbeda, berikut narasumber dan topiknya:

1. “*Upgrade skill* Guru BK di Era Ketidakpastian” - Agustinus Andri Wijanarko, S.Pd.
2. “Solusi Nyata Meraih Karir Impian” - Yosua Ivan Pradana, S.Pd., Gr.
3. “Jadi Produktif Tanpa *Burnout*” - Maria Evangeli Onate, M.Pd.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengembangan dan penilaian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media bimbingan dan konseling berbasis podcast audio-visual dinilai layak digunakan oleh khalayak sasarannya. Penilaian positif terlihat dari tingginya skor pada sebagian besar indikator, terutama pada aspek kesesuaian pesan, kejelasan bahasa, serta pemahaman terhadap materi yang disampaikan.

Podcast dinilai mampu menyampaikan informasi secara efektif dan relevan, dengan penyampaian yang komunikatif serta bahasa yang sesuai dengan karakteristik audiens. Judul-judul yang diangkat dianggap menarik, durasi setiap episode sesuai, dan narasumber dinilai mampu menjelaskan materi secara jelas dan mudah dipahami.

Dari sisi teknis, meskipun terdapat catatan mengenai kualitas suara dan visual yang masih berada dalam kategori “cukup bagus” hingga “bagus”, hal tersebut tidak menjadi hambatan yang signifikan dalam penyampaian pesan secara keseluruhan.

Dengan demikian, podcast yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki potensi untuk digunakan sebagai media informasi, edukasi, dan refleksi, khususnya dalam layanan bimbingan karir, serta layak untuk dipublikasikan secara lebih luas dalam rangka memperkuat

inovasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam konteks pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- ABKIN. (2007). *Standar kompetensi konselor Indonesia*. Jakarta: ABKIN.
<https://id.scribd.com/document/547528203/19410041-Minggu-6-Standar-kompetensi-konselor-dan-penyelenggaraan-pendidikan-profesional-konselor>
- Adityawarman, F., & dkk. (2020). *Psikologi karir*. Jakarta: Prenada Media.
- Branch, R. M. (2017). *Instructional design: The ADDIE approach*. New York: Springer.
<https://www.amazon.com/Instructional-Design-Robert-Maribe-Branch/dp/1489984232>
- Dessler, G. (2021). *Human resource management*. Pearson.
https://books.google.com/books/about/Enhanced_ebook_for_Human_Resource_Manage.html?id=AA9NEAAAQBAJ
- Ika Purnamasari. (2025). *Podcast sebagai media pembelajaran era digital*. Salatiga: UKSW Press.
- Khaeruddin. (2024). Podcast dalam pembelajaran modern. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 123–134.
- Nursalim, M. (2013). *Profesi kependidikan*. Surabaya: Unesa University Press.
<https://scholar.google.co.id/citations?hl=en&user=3bhOlvQAAAAJ>
- Putra, A., & Shofaria, A. (2022). Pengembangan media podcast untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. *Jurnal Fokus Konseling*, 8(1), 49–57.
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/fokus/article/view/11350>
- Rahayu, S. (2022). *Perencanaan karier peserta didik*. Bandung: Alfabeta.

- Rifda. (2023). Podcast dan pengaruhnya dalam dunia pendidikan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 8(1), 45–56.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
<https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/200415/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-r-d.html>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
<https://inlislite.uin-uska.ac.id/opacdetail-opac?id=22862>
- Suherman. (2009). *Psikologi pendidikan dan perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Vecchia, D. (2019). *Podcasting for learning*. New York: Routledge.
- Yuliastini, T., & dkk. (2020). Penggunaan media BK dalam layanan konseling. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 4(1), 90–102.